

## Perancangan Usaha Pembuatan Usaha PortoPro: Website Portofolio Personal

Rizki Juliansyah<sup>1\*</sup>, Rivanka Marsha Adzani<sup>2</sup>, Wien Kuntari<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Sekolah Vokasi, Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, IPB University, Bogor, Indonesia

Email: [1\\*riskijhsjuliansyah@apps.ipb.ac.id](mailto:riskijhsjuliansyah@apps.ipb.ac.id), [2rivankamarsha@apps.ipb.ac.id](mailto:rivankamarsha@apps.ipb.ac.id),

[3wienkunt@apps.ipb.ac.id](mailto:wienkunt@apps.ipb.ac.id)

(\* : coressponding author)

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah website portofolio digital yang dapat membantu mahasiswa dan profesional muda dalam mempersiapkan diri menghadapi pasar kerja. Masalah utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam membuat portofolio yang efektif dan mudah diakses, serta keterbatasan portofolio berbasis kertas yang tidak efisien. Solusi yang diajukan adalah pengembangan website portofolio berbasis CSS dan HTML yang dapat diakses secara online, memungkinkan pengguna untuk menampilkan karya dan prestasi secara profesional. Website ini dirancang dengan memperhatikan antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) untuk memastikan kemudahan akses dan kenyamanan dalam interaksi. Metode Business Model Canvas (BMC) digunakan untuk merancang model bisnis yang tepat, sementara strategi pemasaran digital diterapkan untuk memperkenalkan layanan ini kepada target pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website portofolio digital dapat meningkatkan daya saing mahasiswa dan memudahkan pencarian kerja. Namun, beberapa hambatan teknis dan kendala komunikasi dengan klien juga ditemukan selama implementasi. Secara keseluruhan, pengembangan website ini berpotensi besar dalam mendukung transformasi digital bagi mahasiswa dan usaha kecil.

**Kata Kunci:** Website Portofolio, Digitalisasi, Business Model Canvas, Pengalaman Pengguna, Antarmuka Pengguna, Pemasaran Digital, Pasar Kerja

**Abstract**—This research aims to develop a digital portfolio website to assist students and young professionals in preparing for the job market. The main problem addressed is the difficulty in creating an effective and accessible portfolio, as well as the inefficiency of traditional paper-based portfolios. The proposed solution is the development of an online portfolio website using CSS and HTML, allowing users to professionally showcase their work and achievements. The website is designed with a focus on user interface (UI) and user experience (UX) to ensure ease of access and user comfort. The Business Model Canvas (BMC) method is applied to design an appropriate business model, while digital marketing strategies are used to introduce the service to the target market. The research findings show that the digital portfolio website can enhance students' competitiveness and facilitate job searching. However, some technical challenges and communication issues with clients were encountered during implementation. Overall, the development of this website has great potential in supporting digital transformation for students and small businesses.

**Keywords:** Portfolio Website, Digitalization, Business Model Canvas, User Experience, User Interface, Digital Marketing, Job Market

### 1. PENDAHULUAN

Penelitian ini berfokus pada pengembangan website portofolio digital sebagai platform untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi pasar kerja. Penggunaan teknologi web berbasis CSS dan HTML dipilih untuk memberikan solusi praktis dalam pembuatan portofolio yang dapat diakses secara online, menggantikan format portofolio tradisional berbasis kertas yang kurang efisien. Dengan adanya website portofolio ini, mahasiswa dapat menampilkan karya dan prestasi mereka secara profesional, yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja (Ramadhan dan Ramadhan 2022).

Mahasiswa, terutama dari kalangan kejuruan dan profesional muda, sangat membutuhkan portofolio sebagai alat untuk mempersiapkan diri dalam memasuki pasar kerja. Dalam banyak kasus, perusahaan lebih menilai calon pekerja berdasarkan portofolio yang dimiliki daripada latar belakang pendidikan formal mereka. Meskipun demikian, banyak mahasiswa yang masih kesulitan dalam membuat portofolio yang efektif dan mudah diakses. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi berbasis web dapat menjadi solusi yang tepat untuk membantu mahasiswa dalam menampilkan karya-karya mereka secara lebih profesional dan terstruktur, sekaligus mempermudah proses pencarian kerja (Wafa dan Airlangga 2021).

Dalam pengembangan website portofolio digital ini, antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) memainkan peran yang sangat penting. UI memfasilitasi interaksi pengguna dengan sistem atau aplikasi, sementara UX mengukur kualitas keseluruhan pengalaman pengguna dengan platform tersebut. Dengan kemajuan teknologi, pentingnya desain UI/UX menjadi semakin relevan, karena dapat mempengaruhi bagaimana pengguna berinteraksi dan mengakses informasi dengan mudah dan efektif. Desain UI/UX yang baik akan meningkatkan pengalaman pengguna, serta memudahkan mereka dalam mengakses informasi yang disajikan di dalam website portofolio tersebut (Agus *et al.* 2024).

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Proyek dilaksanakan secara daring dan bertempat di ruang diskusi virtual. Periode penggerjaan berlangsung dari September hingga Desember 2024.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- Diskusi kelompok dan brainstorming ide.
- Analisis kebutuhan pasar melalui survei online.
- Studi literatur untuk mendukung pengembangan BMC dan strategi pemasaran.

### 2.3 Metodologi Desain

Desain sistem dilakukan dengan pendekatan terstruktur untuk memastikan pembangunan sistem berjalan dengan baik (Aripin dan Somantri 2021). Metode desain yang digunakan dalam pengembangan website ini mengutamakan prinsip-prinsip desain UI/UX yang berfokus pada kemudahan pengguna dalam mengakses dan berinteraksi dengan portofolio yang ditampilkan. Setiap elemen desain direncanakan untuk memastikan pengguna dapat dengan mudah menavigasi konten, dengan pemilihan warna yang nyaman untuk mata dan penggunaan tipografi yang jelas. Proses desain UI/UX dilakukan melalui tahapan prototyping menggunakan alat desain seperti Figma untuk menciptakan wireframes dan mockups yang memvisualisasikan desain akhir dari website tersebut.

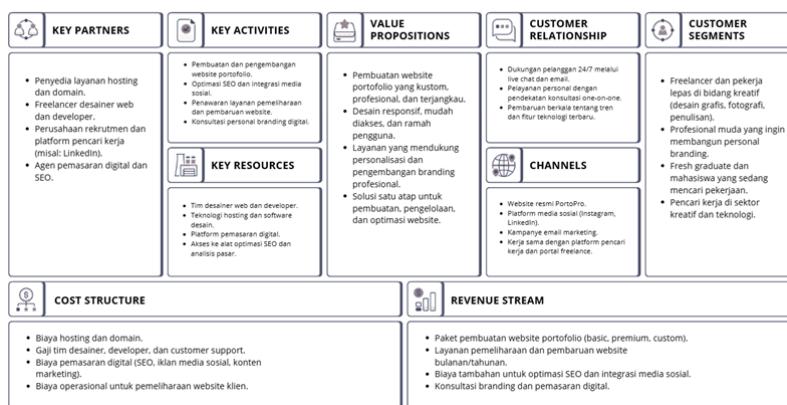


Gambar 1. Logo Produk

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pembahasan BMC

#### BUSINESS MODEL CANVAS



Gambar 2. BMC

Sebagai bagian penting dalam perencanaan bisnis, Business Model Canvas (BMC) digunakan untuk merancang model bisnis yang jelas dan dapat dipahami. Berikut adalah rincian BMC untuk PortoPro:

- a. **Segmen Pelanggan:** PortoPro menargetkan berbagai segmen pelanggan, termasuk mahasiswa, pencari kerja, dan freelancer yang membutuhkan platform untuk memamerkan karya mereka secara profesional.
- b. **Proposisi Nilai:** PortoPro menawarkan solusi berupa website portofolio profesional yang dapat diakses secara online, memiliki desain yang menarik dan fungsional, serta harga yang terjangkau.
- c. **Saluran:** Penggunaan media sosial, optimasi SEO (Search Engine Optimization), SEM (Search Engine Marketing), dan kerja sama dengan institusi pendidikan menjadi saluran utama untuk menarik perhatian dan mengembangkan pengguna.

### 3.2 Keberhasilan Prototipe dan Implementasi

Selama tahapan perencanaan dan desain, pengujian prototipe dilakukan untuk mengevaluasi aspek visual dan fungsionalitas website. Feedback dari pengguna menunjukkan bahwa website yang dirancang mudah dinavigasi dan memberikan kemudahan dalam memamerkan karya-karya secara terstruktur. Implementasi di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa dan profesional muda merasa lebih percaya diri dengan keberadaan website portofolio yang profesional.

Namun, beberapa kendala muncul selama proses implementasi, seperti keterbatasan pengetahuan teknis pada pengguna yang tidak berpengalaman dalam pembuatan website, serta tantangan dalam menyesuaikan desain website dengan preferensi klien yang bervariasi.

### 3.3 Finansial Usaha

**Biaya:** Rp 500.000 (pengembangan awal, promosi).

**Pendapatan (proyeksi):** Rp 1.200.000 (10 proyek pertama).

**Laba Bersih:** Rp 1.500.000.

Untuk mengevaluasi keberhasilan strategi promosi aplikasi PortoPro, kami akan menggunakan indikator kinerja berikut:

#### a. Tingkat Konversi (*Conversion Rate*)

Tingkat konversi mengukur persentase pengunjung situs yang melakukan tindakan yang diinginkan, seperti mendaftar untuk menggunakan aplikasi. Indikator ini penting untuk menilai efektivitas kampanye pemasaran digital dan landing page.

**Target:**

- Mencapai tingkat konversi minimal 10% dari total pengunjung yang datang dari kampanye pemasaran digital dalam 3 bulan pertama.

#### b. Return on Investment (ROI)

ROI digunakan untuk mengukur seberapa efektif investasi dalam kampanye pemasaran. Ini dihitung dengan membandingkan laba yang dihasilkan dari kampanye dengan biaya yang dikeluarkan.

**Target:**

- Mencapai ROI minimal 150% dalam 3 bulan setelah kampanye, menunjukkan bahwa untuk setiap 1 unit yang diinvestasikan, menghasilkan 1,5 unit keuntungan.

#### c. Tingkat Engagement (*Engagement Rate*)

Tingkat engagement mengukur interaksi pengguna dengan konten yang diposting di media sosial dan platform lainnya. Ini termasuk likes, shares, comments, dan klik pada konten.

**Target:**

- Mencapai tingkat engagement minimal 5% untuk setiap posting di media sosial selama periode kampanye, serta meningkatkan interaksi dengan konten blog dan artikel hingga 10% dalam 3 bulan.

#### d. Evaluasi

Pengukuran akan dilakukan secara berkala setiap bulan untuk mengevaluasi apakah target yang ditetapkan tercapai. Data akan dikumpulkan melalui:

1. **Analitik Media Sosial:** Menggunakan alat analitik untuk memantau tingkat engagement dan pengikut baru.
2. **Google Analytics:** Untuk mengukur traffic situs web, tingkat konversi, dan sumber pengunjung.
3. **Survei Pengguna:** Mengumpulkan umpan balik dari pengguna yang telah mendaftar untuk menilai kepuasan dan efektivitas konten yang disajikan.

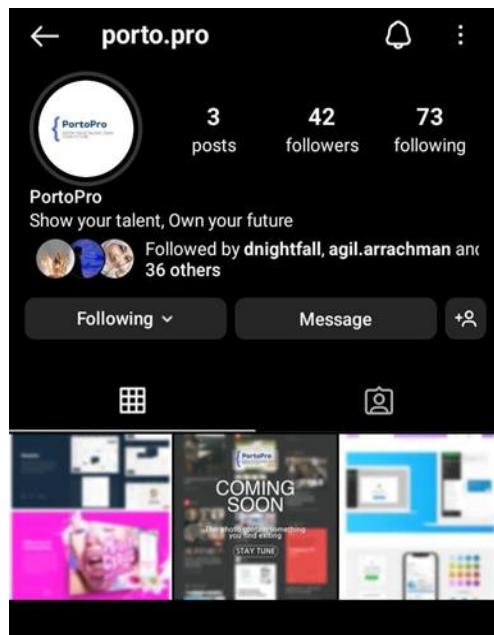
Hasil dari pengukuran ini akan digunakan untuk menyesuaikan strategi pemasaran jika diperlukan, serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan efektivitas aplikasi PortPro.

#### 3.4 Hambatan dan Kendala dalam Implementasi Project

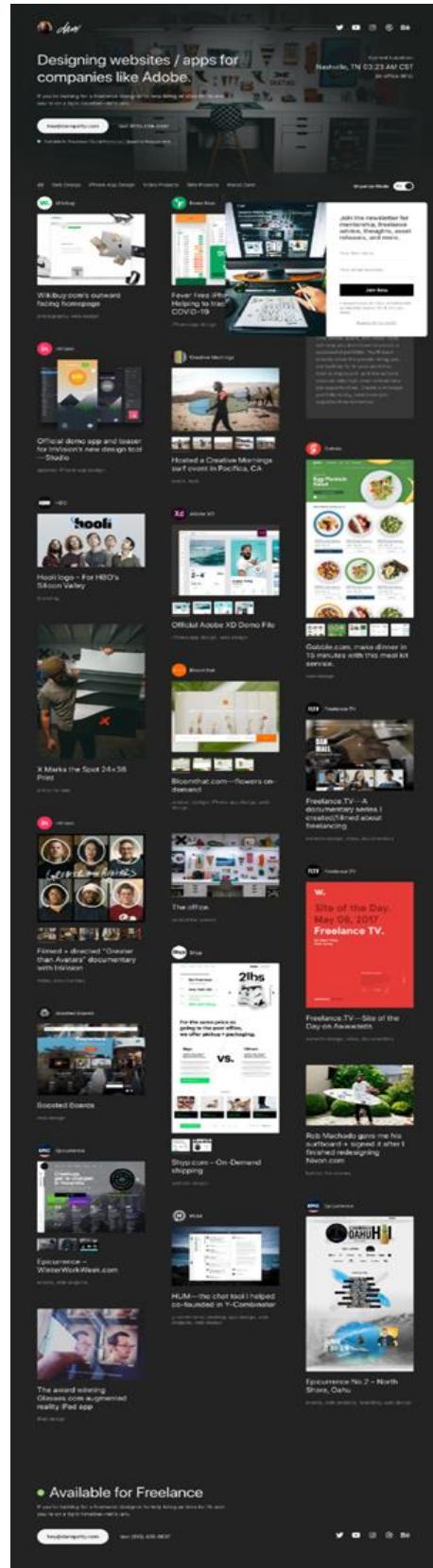
Selama proses implementasi proyek PortoPro, beberapa hambatan dan kendala teridentifikasi yang memengaruhi kelancaran pelaksanaannya. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya teknis dan manusia, terutama dalam hal penguasaan teknologi pembuatan website. Meski CMS seperti WordPress telah dipilih untuk mempermudah proses, diperlukan waktu tambahan untuk mempelajari fitur-fitur tertentu agar sesuai dengan kebutuhan klien. Selain itu, komunikasi dengan target pasar awal, seperti pemilik warung makan, menghadapi kendala karena beberapa di antaranya kurang memahami pentingnya kehadiran digital untuk mengembangkan bisnis mereka. Hal ini menuntut tim untuk memberikan edukasi tambahan, yang memakan waktu dan sumber daya.

Kendala lain yang dihadapi adalah penyesuaian desain dan fitur website dengan keinginan klien. Beberapa klien memiliki preferensi desain spesifik yang terkadang sulit diterjemahkan ke dalam template yang tersedia, sehingga membutuhkan modifikasi tambahan. Selain itu, adanya hambatan eksternal seperti ketidakstabilan koneksi internet pada saat uji coba website juga menghambat kelancaran implementasi. Dalam menghadapi kendala ini, tim menggunakan pendekatan kolaboratif untuk mencari solusi, seperti berkonsultasi dengan ahli web development dan memanfaatkan platform komunikasi yang lebih efisien untuk mengatasi keterbatasan komunikasi dengan klien.

#### 3.5 Lampiran



Gambar 3. Akun Instagram



Gambar 4. Tampilan Projek

#### 4. KESIMPULAN

Proyek PortoPro telah menunjukkan bahwa digitalisasi melalui pembuatan website portofolio dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi warung makan dan usaha kecil. Dengan memanfaatkan CMS seperti WordPress, proses pembuatan website menjadi lebih efisien dan mudah diimplementasikan. Analisis menggunakan Business Model Canvas membantu tim memahami kebutuhan pasar dan merancang strategi pemasaran yang relevan. Meski menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya teknis dan edukasi terhadap klien, proyek ini berhasil memberikan solusi yang efektif dan menghasilkan produk yang sesuai dengan ekspektasi pasar.

Hambatan selama implementasi, seperti penyesuaian desain website dengan preferensi klien dan kesulitan komunikasi, menjadi pembelajaran penting dalam pengelolaan proyek berbasis layanan. Dengan pengelolaan risiko yang baik dan pendekatan kolaboratif, PortoPro berhasil menyelesaikan proyek ini secara memuaskan. Proyek ini tidak hanya menciptakan peluang bisnis baru tetapi juga menunjukkan potensi besar dalam mendukung transformasi digital bagi usaha kecil.

Secara umum, pengembangan layanan berbasis teknologi seperti PortoPro membutuhkan perencanaan yang matang dan fokus pada kebutuhan pasar. Disarankan agar pelaku usaha serupa lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi layanan dan daya saing. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti komunitas, pelaku UMKM, atau institusi pendidikan, dapat membuka peluang baru untuk pengembangan produk. Pengelolaan keuangan yang baik dan pemanfaatan feedback pelanggan secara rutin juga sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi usaha dalam jangka panjang.

#### REFERENCES

- Ramadhan, R., & Ramadhan, Z. (2022). *WORKSHOP PEMBUATAN PORTOFOLIO BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN CSS DAN HTML DI SMA 8 MUHAMMDIYAH CIPUTAT*. 1(2). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/article/view/25>
- Wafa, S., & Airlangga, P. (2021). Portofolio Hasil Karya Berbasis Website. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 3(3), 377–382. <https://doi.org/10.32764/epic.v3i3.534>
- Agus, I. M. A. T., Wijayanto, H., & Widanta, I. P. (2024). Rancang Design UI/UX Website Portofolio pada Perusahaan PT Kresna Karya Menggunakan Figma: Portfolio Design UI/UX at PT Kresna Karya Using Figma. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegati)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.29303/jbegati.v5i1.1057>
- Widyastutik, L., & Airlangga, P. (2022). *Rancang Bangun Sistem Penyusunan Portofolio dan CV Berbasis Visual Builder*. <https://doi.org/10.32764/epic.v4i1.649>
- Wayahdi, M. R., Ginting, S. H. N., & Ruziq, F. (2023). Pelatihan Membangun Website Portofolio Menggunakan Bootstrap V5.3 Pada Siswa/I SMK Swasta Jambi Medan. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 86–94. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.715>
- Wayahdi, M. R., Ginting, S. H. N., & Ruziq, F. (2023). Pelatihan Membangun Website Portofolio Menggunakan Bootstrap V5.3 Pada Siswa/I SMK Swasta Jambi Medan. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 86–94. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.715>
- Aripin, S., & Somantri, S. (2021). Implementasi Progressive Web Apps (PWA) pada Repository E-Portofolio Mahasiswa. *Jurnal Eksplora Informatika*, 10(2), 148–158. <https://doi.org/10.30864/eksplora.v10i2.486>
- Sinlae, F., Sitorus, A. B., Setiawan, F., & Fajar, A. (t.t.). *Pelatihan dan Pembuatan Website Portofolio Sederhana Untuk Peningkatan Kemampuan Mahasiswa*. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i2>